

PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2004 – 2009

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui klasifikasi berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapita Provinsi Jawa Barat, ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat, hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dari hasil publikasi BPS yang mencakup: Laju Pertumbuhan Ekonomi tahun 2004-2009, Jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat tahun 2004-2009, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan PDRB perkapita Provinsi Jawa Barat atas dasar harga konstan 2000 mulai tahun 2004-2009. Klasifikasi Kabupaten dihitung menggunakan Tipologi Klassen, sedangkan untuk ketimpangan pendapatan dihitung menggunakan Indeks Williamson, kemudian Korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan.

Hasil analisis dengan Tipologi Klassen menunjukkan bahwa di Provinsi Jawa Barat kebanyakan masuk dalam daerah maju tapi tertekan dan daerah kurang berkembang. Untuk hasil analisis dengan menggunakan Indeks Williamson, di dapat bahwa tingkat ketimpangan Provinsi Jawa Barat berkisar 0,96 sehingga hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat masuk dalam kawasan ketimpangan yang tinggi. Untuk hasil perhitungan dengan menggunakan Korelasi Pearson dapat diketahui bahwa hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan adalah tidak signifikan.

Mengacu pada penelitian, maka diajukan beberapa saran kepada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yaitu mengambil kebijakan dalam pengalokasian dana pembangunan sesuai kondisi alamnya yang dapat dikembangkan dengan mengarahkan atau memprioritaskan perencanaan pembangunan kepada daerah yang kurang berkembang dan dapat mengurangi ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat dengan cara memperbaiki tingkat pemerataan distribusi pendapatan melalui pembangunan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan.